



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	IRNA RARA JUNIKA
NIM	2110101068
KELAS/KELOMPOK	B / BI
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN URIN HCG

ALAT

- hCG cassette
- Pipet tetes
- Urine

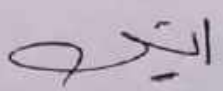
BAHAN

- Urin sewaktu

DASAR TEORI

Meski metodenya beragam, alat tes kehamilan pada dasarnya memprediksi apakah seorang ibu sedang mengandung atau tidak, dengan cara kerja yang hampir sama, yaitu mendeteksi ada tidaknya hormon hCG (Human Chorionic Gonadotropin) di tubuh ibu.

Keberadaan hormon hCG dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon hCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil. Mengingat hormon ini terdapat dalam jumlah besar di tubuh setiap ibu hamil, keberadaannya tak hanya terdeteksi pada aliran darah, tetapi juga pada cairan urine.

BAGAN ALUR CARA KERJA	a) Siapkan HCG cassette dan letakkan di tempat yang bersih dan datar b) Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara c) Tunggu hasilnya muncul hingga 3- 4 menit d) Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette e) Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut
	Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

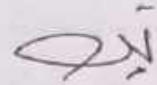
NAMA	IRNA RARA JUNIKA
NIM	2110101068
KELAS/KELOMPOK	B / BI
JUDUL PRAKTIKUM	PROTEIN URIN

ALAT	1.TABUNG GAS 2.PENJEPIT TABUNG REAKSI 3.RAK TABUNG 4.PIPET TETES 5.CORONG 6.VOLUME 7.LAMPU SPIRITUS 8.BEKER GLASS
BAHAN	*ASAM ASENTAT 6% *URIN PATOLOGIS
DASAR TEORI	<p>Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C,H,O dan N . Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk memnbangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari karbohidrat dan/atau lemak. Sifat-sifat protein beraneka ragam, dituangkan dalam berbagai sifatnya saat bereaksi dengan air, beberapa reagen dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya.Urin terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme (seperti urea), garam terlarut, dan materi organik. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah atau cairan interstisial. Komposisi urin berubah sepanjang proses</p>

	<p>reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal dan diekskresikan ke dalam urin. Normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg/dl urin. Lebih dari 10 mg/dl didefinisikan sebagai proteinuria. Adanya protein dalam urine disebut proteinuria.</p>
<p>BAGAN ALUR CARA KERJA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi urine normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung 2. Kedua tabung di miringkan, panaskan bagian atas urin sampai mendidih 3. Perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah. 4. Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif 5. jika urin dalam dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes. 6. Panaskan lagi sampai mendidih, Jika urine kembali bening/kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urin tetap ada maka hasilnya positif.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum



(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	IRNA RARA JUNIKA
NIM	2110101068
KELAS/KELOMPOK	B / B1
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN PH URIN

ALAT

1. Pot Urin
2. Tabung Reaksi
3. Rak Tabung
4. Pipet Pasteur

BAHAN


Urin Sewaktu

DASAR TEORI

Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap.

Sebab-sebab urine menjadi keruh

1. Bila urine keruh sejak awal ditampung, kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak (dari konsumsi makanan) adanya bakteri, sel-sel epitel atau sel eritrosit dan leukosit chylus yang berasal dari adanya butir-butir lemak atau adanya

	<p>zat-zat koloidal lain.</p> <p>2. Bila urine menjadi keruh setelah didiamkan, kemungkinan adanya nubecula, urat-urat amorf, fosfat-fosfat amorf, adanya bakteri yang bukan berasal dari dalam badan namun terdapat pada botol penampung</p>
<p>BAGAN ALUR CARA KERJA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiapkan alat dan bahan. 2. Dimasukkan urin kedalam tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung. 3. Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring 4. Dicatat hasilnya.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2021</p> <p style="text-align: right;">Menyetujui</p> <p style="text-align: right;">Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: right;">(.....)</p>	